

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan. Selanjutnya implikasi dan rekomendasi serta teori juga diberikan oleh peneliti pada bab ini yang ditujukan kepada berbagai pihak.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan, analisis hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat ditarik dari kesimpulan sebagai berikut:

1. Simpulan Umum

Berdasarkan sejumlah temuan di lapangan, tampak bahwa nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam keluarga yaitu nilai religius, mandiri, jujur dan disiplin. Ditanamkan melalui kegiatan sehari-hari nilai karakter religius dengan membiasakan rajin beribadah dan shalat tepat waktu, menjalankan puasa, mengaji di rumah, menghafal al-quraan setiap hari, mengaji di pesantren dan bersedekah. Nilai karakter mandiri yang ditanamkan dalam keluarga membiasakan anak hidup mandiri, mencuci baju sendiri, dan mengerjakan pekerjaan rumah. Nilai karakter jujur yang ditanamkan dalam keluarga sejak anak usia dini, membiasakan anak melalui kegiatan sehari-hari. Nilai karakter disiplin juga orang tua tanamkan pada diri anak dengan membiasakan bangun lebih awal, tidur lebih awal dan pergi sekolah tepat waktu. Metode pendidikan karakter yang ditanamkan dalam keluarga metode keteladanan, pembiasaan, nasehat dan hukuman.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai karakter yang ditanamkan dalam keluarga nilai religius. Dimana kesimpulannya bahwa orang tua selalu membiasakan anak melaksanakan shalat tepat waktu, berjamaah di mesjid dan menghafal al quran. Setiap keluarga menganggap nilai karakter religius sangat penting ditanamkan sejak usia dini melalui kegiatan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari, anak-anak lebih rajin ibadah dengan menerapkan nilai karakter religius dalam keluarga. Orang tua tidak perlu mengingatkan anak ketika sudah waktu shalat, dengan sendirinya anak langsung melaksanakan shalat. Sikap anak lebih baik dalam bersikap, bertuturkata

dengan lemah lembut dan taat pada orang tua. Nilai karakter yang ditanamkan dalam keluarga ada kesamaan dan perbedaan setiap keluarga, dengan tujuan yang sama untuk membentuk karakter anak lebih baik.

2. Simpulan Khusus

Adapun simpulan khusus yang di dapat dari hasil penelitian adanya kajian tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Proses penanaman Nilai karakter yang ditanamkan dalam keluarga akan membentuk karakter anak yang berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Nilai karakter yang ditanamkan nilai religius, mandiri, disiplin, jujur dan bersahabat. Orang tua selalu berupa menanamkan nilai karakter pada diri anak. Membiasakan anak mengerjakan sholat, mengaji dan bersedekah. Orang tua juga membiasakan anak hidup mandiri dengan mengerjakan tugas sendiri.
2. Model dan metode pendidikan karakter yang ditanamkan dalam keluarga, sangat jelas orang tua membiasakan anak dengan sikap yang baik melalui kegiatan sehari-hari. Metode yang ditanamkan dalam keluarga metode keteladanan, metode pembiasaan, metode bermain dan metode hukuman. Setiap keluarga menerapkan metode tersebut melalui kegiatan sehari-hari. Dengan membiasakan anak mengucapkan salam ketika masuk rumah, sholat tepat waktu, menjaga sikap dengan sipan, dan membiasakan tidur tepat waktu.
3. Kendala yang di hadapi orang tua dalam pendidikan karakter dalam keluarga. Kurangnya waktu untuk keluarga sebagian orang tua karena sibuk dengan pekerjaan, sehingga anak kurang perhatian dari orang tua. Pengaruh media sosial membuat anak sibuk tidak dengan hp, tv dan game. Pengaruh budaya sosial terdihat oleh anak akan mengikuti budaya tersebut, apa yang mereka lihat diluar.

B. Implikasi

Pendidikan karakter dalam keluarga sangat penting diterapkan melalui nilai-nilai karakter sejak anak usia dini, sebagai orang tua dalam menanamkan nilai

karakter pada anak selalu berupaya sebaik mungkin dalam pendekatan kepada melalui kasih sayang dan perhatian kepada anak. Nilai karakter yang ditanamkan dalam keluarga sesuai dengan usia anak, ketika masih kecil anak sudah terapkan nilai karakter dikemudian hari anak terbentuk karakter yang baik. disamping itu anak perlu dibiasakan dalam hal yang baik pada anak atau hal positif yang akan berdampak dikemudian hari pada anak ketika sudah dewasa.

Dampak dari metode yang di tanamamkan dalam pendidikan karakter dalam keluarga sangat baik, bagaimana orang tua dalam menerapkan metode kepada yang dengan penuh kesabaran dan perhatian kepada anak. Dalam penelitian ini penerapan nilai karakter dalam keluarga dan menerapkan model atau metode pendidikan karakter guna membentuk warga negara yang baik dikemudian hari pada anak. Tujuan penanaman nilai karakter dalam keluarga untuk membentuk karakter anak yang baik atau ahklak yang baik pada anak. Dengan adanya pendidikan karakter dalam keluarga menjadi anak yang baik.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter dalam keluarga sangat penting ditanamkan sejak anak usia dini, dimana setiap keluarga selalu berupaya menanamkan nilai karakter pada anak. Orang tua selalu memantau sikap anak dalam keseharian. Dampak dari penanaman nilai karakter dalam keluarga anak lebih baik dan lebih patuh. Sangat bermanfaat nilai karakter tanamamkan dalam keluarga sejak anak usia dini, supaya dikemudian hari anak melakukan hal positif dan menjadi warga negara yang baik, dengan menerapkan nila karakter dalam keluarga.

C. Rekomendasi

Pada kesempatan ini ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan kepada beberapa pihak antara lain:

1. Bagi orang tua supaya selalu menanamkan nilai karakter dalam keluarga sejak anak usia dini. Karena pendidikan yang pertama kali anak dapatkan dalam keluarga, pada dasarnya anak terlahir suci bagai mana orang tua mendidiknya dan membentuk karakter anak yang baik.
2. Orang tua selalu memanfaatkan waktu pada anak, dengan memberi kasih sayang, perhatian dan memantau pergaulan anak. menerapkan nilai karakter

yang baik pada anak dan metode karakter selalu ditanamkan pada anak dalam keseharian anak dalam keluarga. Nilai karakter atau metode yang ditanamkan sejak usia dini pada anak akan melekat pada diri anak ketika dewasa membentuk karakter anak yang baik.

3. Bagi orang tua menjadi contoh teladanan bagi anak dalam keluarga, anak mencontoh apa yang orang tua lakukan, orang tua menjadi idola bagi anak atau panutan dalam membericontoh dalam sehari-hari pada anak. Anak meniru apa yang orang tua lakukan dalam kehidupan keluarga. Baiknya karakter anak sangat ditentukan dalam memdidikan pada usia dini. Bagaimana orang tua memperlakukan anak dan mengarah dalam hal yang baik dalam kehidupan anak dikemudian hari.
4. Kepada masyarakat berkerjasama dalam menanamkan nilai karakter pada anak, memantau kegiatan anak setiap hari. Memberikan contoh yang baik dilingkungan sekitar anak ikut mencontoh yang baik. Masyarakat harus mengetahui nilai karakter sangat penting ditanamkan dalam keluarga. Peneliti berharap saling kerja sama dalam menanamkan nilai karakter pada anak supaya anak terbentuk sikap yang baik.